

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN
MODEL SPRINGATE PADA PERUSAHAAN SEKTOR
ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) TAHUN 2020-2022**

SKRIPSI



NILAM CAHYAH
105731102317

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN MODEL
SPRINGER PADA PERUSAHAAN SEKTOR ASURANSI
TAHUN 2020-2022**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh :

**NILAM CAHYAH
NIM : 105731102317**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Maksiar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi, Allah berjanji, bahwa
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar
kesanggupannya

(Q.S. Al-Baqarah : 286)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas
Ridho-nya serta karunianya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

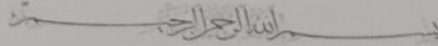
Alhamdulillah Rabbil' Alamin

“Tiada lembar yang paling inti dalam laporan skripsi ini kecuali lembar
persembahan, laporan skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua
saya tercinta yang tanpa lelah memanjatkan doa yang luar biasa untuk anaknya,
serta orang-orang yang telah memberikan support untuk saya dan tak lupa pula
untuk almamaterku kampus biru Universitas Muhammadiyah Makassar”



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Model Springate Pada Perusahaan Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022

Nama Mahasiswa : Nilam Cahyah

No. Stambuk/NIM : 105731102317

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 31 Agustus 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 31 Agustus 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Andi Arman, SE., M.Si. Ak. CA
NIDN. 0906126701

Pembimbing II

Sahrullah, SE., M. Ak
NIDN. 0930108804

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

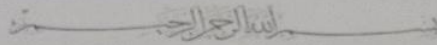
Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844



PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Nilam Cahyah, Nim : 105731102317 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0008/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 26 Safar 1446 H/ 31 Agustus 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

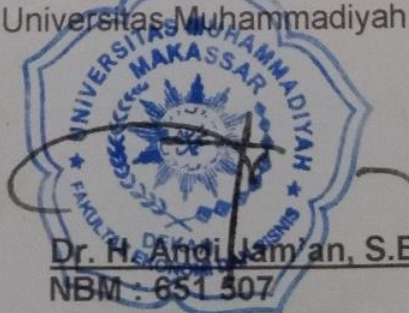
Makassar, 26 Safar 1446 H

31 Agustus 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. Abd Rakhim Nanda, M.T.IPU (Rektor Unismuh Makassar) (.....)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc (Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
4. Penguji :
 1. Mira, SE., M. Ak., Ak (.....)
 2. Andi Arman, SE., M.Si., Ak. CA (.....)
 3. Masrullah, SE., M.Ak (.....)
 4. Sahrullah, SE., M.Ak (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

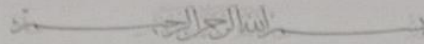


Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nilam Cahyah

Stambuk : 105731102317

Program Studi: Akuntansi

Judul Skripsi : Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Model Springate Pada Perusahaan Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022

Dengan ini menyatakan bahwa,

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 31 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



Nilam Cahyah

NIM: 105731102317



Dekan

Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 307

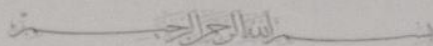
Ketua Program Studi,

Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nilam Cahyah
Nim : 105731102317
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Model Springate Pada Perusahaan Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 31 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



Nilam Cahyah

NIM: 105731102317

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum waramatullahi wabarakatuh

Segala puji dan syukur kehadiran Allah swt yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya yang senantiasa diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi, yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Model Springer pada Perusahaan Sektor Asuransi Tahun 2020-2022” dalam rangka penyelesaian Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Ridwan dan Ibu Nurlina yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tanpa pamrih. Dan saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberi semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah di berikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis dalam penelitian maupun pengumpulan literatur. Namun berkat bimbingan dan arahan semua pihak, sehingga segala kesulitan dapat diatasi dan skripsi ini dapat diselesaikan sesuai waktu

yang telah di rencanakan. Oleh karena itu melalui kesempatan ini, penulis ingin menghaturkan banyak terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., I.P.U Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Andi Jam'an , SE,M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira SE.,M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Andi Arman, SE., M.Si. Ak. CA selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
5. Bapak Sahrullah, SE., M.Ak selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
6. Bapak/Ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Ibu Mira, SE., M.Ak. AK yang telah membantu menjadi narasumber untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi angkatan 2017 khususnya Ak17A yang selalu belajar

bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.

10. Kepada kedua orang tuaku Ayahanda tercinta Ridwan dan pintu surgaku Ibunda tercinta Nurlina yang selalu mendoakan saya dan senantiasa memberikan dukungan baik moral maupun material serta adikku tercinta Muhammad Sofyan, Muhammad Raudatul Afdal dan Muhammad Furqan yang senantiasa memberikan support sehingga sampai pada hari ini saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik.
11. Terima kasih untuk semua kerabat yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Tiada lain yang dapat penulis lakukan selain memohon maaf atas segala kekhilafan dan keterbatasan yang ada, sekaligus menyerahkan kepada Allah SWT semoga segala sumbangsih yang begitu tulus dari semua pihak mendapatkan pahala yang berlipat ganda.
Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamualaikum Wr.Wb

Makassar, 26 Safar 1446 H
Makassar, 31 Agustus 2024 M

Penulis,

Nilam Cahyah

ABSTRAK

NILAM CAHYAH. 105731102317. 2017. “Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Model Springate pada Perusahaan Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022”. **Program Studi S1 , Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar, Dibawah bimbingan Bapak Andi Arman dan Bapak Sahrullah sebagai Pembimbing.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis kinerja keuangan Perusahaan Asuransi di Indonesia Menggunakan Model Springate. penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dan menggunakan Model Springate untuk menilai kinerja laporan keuangan. Tahapan pengolahan data diawali dengan pengumpulan data laporan keuangan sesuai indikator Springate Model, melakukan perhitungan masing-masing item indikator, merumuskan hasil sesuai dengan model Springate dianalisis dan penarikan simpulan penelitian. Data laporan keuangan yang diambil adalah 3 tahun (2020-2023) yang merupakan time series.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan kinerja keuangan dari 15 perusahaan sektor asuransi Indonesia dilihat dari Model Springate menunjukkan 10 perusahaan dengan kinerja sehat, 3 kategori grey area dan sisanya 2 perusahaan kategori kinerja kurang optimal (buruk). Hal ini menunjukkan bahwa pengawasan keuangan perlu ditingkatkan dan lebih memfokuskan pada usaha perbaikan kinerja keuangan masing-masing untuk meningkatkan rasio yang ada.

Kata Kunci: Kinerja keuangan, Perusahaan Asuransi, Springate



ABSTRACT

NILAM CAHYAH. 105731102317. 2017. *"Financial Report Analysis Using the Springate Model in Insurance Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange 2020-2022". Undergraduate Study Program, Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar, Under the guidance of Mr. Andi Arman and Mr. Sahrullah as Supervisors.*

This research aims to find out how to analyze the financial performance of Insurance Companies in Indonesia using the Springate Model. This research uses a descriptive quantitative approach and uses the Springate Model to assess financial report performance. The data processing stages begin with collecting financial report data according to the Springate Model indicators, calculating each indicator item, formulating results according to the Springate model and analyzing research conclusions. The financial report data taken is 3 years (2020-2023) which is a time series.

The results of this research show that the overall financial performance of 15 Indonesian insurance sector companies seen from the Springate Model shows 10 companies with healthy performance, 3 in the gray area category and the remaining 2 companies in the sub-optimal (poor) performance category. This shows that financial supervision needs to be improved and focus more on efforts to improve each financial performance to increase existing ratios.

Keywords: Financial Performance, Insurance Company, Springate



DAFTAR ISI

SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA	ii
MOTTO	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1. Latar Belakang	1
2. Rumusan Masalah	4
3. Tujuan Penelitian	4
4. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Landasan Teori	6
B. Tinjauan Empiris	14
C. Kerangka Pikir	19
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
C. Jenis dan Sumber Data	22
D. Teknik Pengumpulan Data	22

E. Teknik Analisis Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	24
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	24
B. Hasil Penelitian	26
C. Pembahasan.....	32
BAB V PENUTUP	34
A. Kesimpulan.....	34
B. Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kriteria Penilaian Model *Springate*

14

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian

Terdahulu

14

Tabel 4.1 Rasio Working Capital to Total Asset

26

Tabel 4.2 Net Profit Before Taxes/Current Liabilities

28

Tabel 4.3 Sales to Total Asset

29

Tabel 4.4 Rekapitulasi Model *Springate*

30

Tabel 4.5 Rekapitulasi Perusahaan Kategori Sehat
Springate

31



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar Modal merupakan salah satu indikator kemajuan perekonomian. Gambaran politik mencerminkan keadaan pasar, sehingga mempengaruhi psikologi Investor dalam mengambil keputusan Investasi. Pasar Modal bereaksi terhadap peristiwa yang mengandung informasi (Akbar et al, 2019).

Periode ke-II Pemerintahan Presiden Joko Widodo melalui pengumuman kemengan Presiden merupakan peristiwa ekonomi yang penting. Peristiwa ini bukan hanya berefek secara nasional tetapi juga secara internasional. Penilaian atas kinerja kepemimpinan dimasa lalu yang kemudian menjadi indikator penilaian sehingga para investor bereaksi positif atau negative di pasar saham.

Mengikuti dari Azka (2022) melalui market.com menjelaskan bahwa pada tahun ke-3 Periode ke-II kepemimpinan Jokowi, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat dan menyentuh indeks tertinggi sepanjang masa dengan level 7.276,19, (kategori all time high) meskipun sempat turun pada level 7.200. Melansir dari OJK menjelaskan bahwa investor pasar modal di periode ke-II pemerintahan Jokowi terdapat peningkatan yakni mencapai angka 9,76 juta yang didominasi investor muda yang berusia dibawah 30 tahun. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayah (2018) dengan judul "Jokowi Effect". Pada IHSG dengan temuan bahwa peristiwa pengumuman Kabinet Kerja Jokowi tahun 2014 berpengaruh terhadap IHSG, selain itu variabel lain seperti nilai tukar kurs dan dummy berpengaruh signifikan terhadap IHSG, hal ini ditunjukkan dari hasil F test dengan nilai P-Value 0,000168 <0,05.

Disisi lain penelitian yang dilakukan oleh Akbar et al (2019) dengan judul Reaksi Pasar Modal terhadap pengumuman kemenangan Jokowi-dodo berdasarkan keputusan KPU pemilu Periode 2019-2024 menemukan bahwa perbedaan Abnormal Return yang signifikan. Artinya, pasar bereaksi terhadap pengumuman kemenangan, dikarenakan pergerakan harga saham masih dipengaruhi oleh suatu informasi dan peristiwa. Sedangkan, indikator Abnormal TVA menunjukkan hasil yang unik, yaitu tidak terdapat perbedaan aktivitas perdagangan abnormal secara persial namun terdapat perbedaan signifikan dalam uji ATVA gabungan. Investor pada saham BUMN mempercayai value saham BUMN sehingga tidak mudah terpengaruh informasi jangka pendek. Akan tetapi, dalam transaksi saham BUMN (Uji Abnormal Gabungan), sebagian kecil aktivitas dari Investor saham BUMN yang panik, serta aktivitas trader, dapat terlihat, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata aktivitas perdagangan Investor.

Faisal et al (2016) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa 2016 mengalami fluktuasi bila ditinjau dari rasio keuangan khususnya rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Rasio likuiditas dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 mengalami peningkatan yaitu terdiri dari Current Ratio dari tahun 2015 ke 2016 meningkat sebesar 0,5%. Quick ratio dari tahun 2015 ke 2016 meningkat sebesar 0,95%. Semakin tinggi quick ratio dan current ratio maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang-hutangnya. Rasio solvabilitas untuk debt to total asset ratio tahun 2015 ke 2016 menurun sebesar 7,2%, debt to equity ratio mengalami penurunan di tahun 2015 ke 2016 sebanyak 0,27%. Rasio profitabilitas pada tahun 2015 ke tahun 2016 untuk return on equity, dan return on asset meningkat. Untuk ROA meningkat sebesar 17,28% dan ROE meningkat sebesar 0,18%.

Putra, et al (2021) dalam penelitiannya yang berjudul Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah dengan hasil perusahaan tersebut kinerja keuangan dalam kategori sehat.

Suhendro (2018) dengan judul Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Keuangan pada PT Unilever Indonesia Tbk, yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada hasil penelitian ini, PT Unilever Tbk sebaiknya meningkatkan aktiva lancarnya dengan memperbanyak penggunaan dananya ataupun melalui penjualan aktiva tetap sehingga rasio likuiditas perusahaan semakin naik dari tahun ke tahun. PT Unilever Tbk juga sebaiknya mengurangi pinjaman dana dari pihak lain, karena semakin tinggi hutang perusahaan maka resiko kebangkrutan perusahaan juga semakin tinggi. Perusahaan juga sebaiknya lebih meningkatkan operasionalnya serta penggunaan dananya.

Penelitian ini penting dilakukan mengingat penelitian sebelumnya dalam hal mengukur kinerja keuangan lebih banyak menggunakan fokus pada analisis rasio atau fokus pada harga saham, untuk itu penelitian ini mencoba meneliti lebih jauh bagaimana kinerja keuangan perusahaan menggunakan Model Springate. Penelitian ini penting untuk dilakukan mengingat situasi dan kondisi dipasar saham khususnya pada Perusahaan Sektor Asuransi. Terlebih lagi pada PP No. 10 Tahun 1973 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan dalam Bidang Perasuransian. Tentunya menjadi signal positif bagi para calon investor dalam mengembangkan ekosistem bisnis asuransi yang ada.

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji dan menganalisis kinerja laporan keuangan sektor asuransi, mengingat Indonesia masih kurang pada segi

keamanan (cyber crime) sehingga penting untuk memberikan informasi ke publik terkait kinerja keuangan yang ada.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022?
2. Perusahaan apa yang memiliki kinerja sehat dengan nilai prediktif paling tinggi dalam Model Springate pada Tahun 2020-2022?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendapatkan bukti empiris bagaimana kinerja laporan keuangan perusahaan sektor asuransi yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022
2. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris Perusahaan apa yang memiliki kinerja sehat dengan nilai prediktif paling tinggi dalam Model Springate tahun 2020-2022.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitiannya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk pengukuran kinerja keuangan sektor asuransi.

2. Manfaat Praktis

Peneliti mempunyai pengetahuan dan wawasan mengenai Model Springate yang digunakan dalam penelitian khususnya untuk sektor asuransi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Perekonomian dan Pasar Modal Indonesia

IHSG merupakan salah satu indikator yang sering digunakan untuk melihat perkembangan pasar modal Indonesia, di mana IHSG juga merupakan salah satu indeks pasar saham yang digunakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Indikator pasar modal ini dapat berfluktuasi seiring dengan perubahan indikator-indikator makro yang ada. Seiring dengan indikator pasar modal, indikator ekonomi makro juga bersifat fluktuatif. Lebih lanjut IHSG merupakan nilai yang digunakan untuk mengukur kinerja gabungan seluruh saham (perusahaan/emiten) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pergerakan IHSG dipenuhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor dalam negeri dan faktor luar negeri. Pengaruh faktor luar negeri diantaranya adanya pengaruh dari indeks bursa asing negara lain (Dow Jones, Hang Seng, Nikkei, dll), sentimen pasar luar negeri, dan lain sebagainya. Sedangkan faktor yang berasal dari dalam negeri bisa datang dari nilai tukar atau kurs di suatu negara terhadap negara lain, tingkat suku bunga dan inflasi yang terjadi di negara tersebut, kondisi sosial dan politik suatu negara, jumlah uang yang beredar lain sebagainya, sedangkan untuk faktor internal dalam negeri adalah peristiwa politik. Peristiwa politik berkaitan erat dengan stabilitas perekonomian suatu negara, kondisi politik yang stabil cenderung meningkatkan kinerja ekonomi suatu negara.

Hal ini dikarenakan tingkat resiko kerugian yang diakibatkan oleh faktor non ekonomi, sehingga adanya peristiwa politik yang mengancam stabilitas negara, seperti pemilihan umum, pergantian kepala negara, ataupun berbagai kerusuhan politik, cenderung mendapat respon dari pelaku pasar (Husnan, 2005 dalam Susanti 2015) menjelaskan bahwa kondisi politik yang stabil akan ikut membantu pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya memengaruhi supply dan sekuritas.

2. Laporan Keuangan

Dalam penyajiannya, laporan keuangan memiliki tujuan khusus. Tujuan laporan keuangan dalam PSAK No. 1 (2015:3) ialah "Memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam dalam pembuatan keputusan ekonomi".

Hanafi dan Halim (2016:50) menyatakan tujuan laporan keuangan adalah untuk membantu investor, kreditur, dan pihak-pihak lain untuk menaksir besar, waktu (timing), serta tingkat ketidakpastian aliran kas suatu perusahaan. Tujuan yang lebih spesifik adalah untuk memberikan informasi mengenai sumber daya ekonomi, kewajiban, dan modal sendiri dari suatu entitas atau perusahaan.

3. Komponen Laporan Keuangan

Suatu laporan keuangan perusahaan atau sejenisnya dapat dikatakan lengkap apabila mencakup seluruh komponen-komponen sebagai berikut:

a. Neraca

Neraca merupakan ringkasan posisi keuangan dalam satu periode yang menampilkan sumber daya ekonomi (asset), kewajiban ekonomis (hutang / liabilitas), dan modal saham (ekuitas).

b. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan ini menjelaskan perubahan modal dan laba ditahan yang menggambarkan saldo dan perubahan hak milik yang melekat pada perusahaan.

c. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan ringkasan hasil kegiatan perusahaan selama periode tertentu yang mencakup aktivitas operasional perusahaan.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang merefleksikan penerimaan dan pengeluaran kas untuk memberikan informasi mengenai efek dari kegiatan investasi, pendanaan, dan operasi perusahaan.

e. Laporan Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan ini berisikan penjelasan umum mengenai perusahaan, kebijakan akuntansi yang dianut, serta penjelasan tiap akun neraca dan laba rugi.

4. Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2016:06) yang dikutip oleh Rahmawati dan Sareli, 2020 analisis laporan keuangan adalah salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam satu periode. Maka dari itu sebelum menganalisis laporan keuangan maka harus dipahami terlebih dahulu hal-hal yang

berkaitan dengan laporan keuangan. Tujuan dari analisis laporan keuangan ini adalah untuk membandingkan data-data keuangan.

Menurut Sartono (2018) yang dikutip oleh Rizqi dan Syahfitri, 2020 analisis rasio keuangan dilakukan untuk menganalisis kelemahan dan kekuatan di bidang finansial dan akan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen masa lalu dan prospek di masa datang. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain dengan menggunakan alat analisa berupa rasio (Munawir, 2018) yang dikutip oleh Rizqi dan Syahfitri, 2020.

5. Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2011:51) defenisi laporan keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang di analisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapata diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Menurut Mhika, dkk (2019) menyebutkan unsur dari kinerja keuangan perusahaan adalah unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran kinerja perusahaan yang disajikan dalam laporan laba rugi, penghasilan bersih seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran lainnya. Menurut Fidhayatin (Aringga 2017) perusahaan yang sehat nantinya akan dapat memberikan laba rugi para

pemilik modal, perusahaan yang sehat juga dapat membayar hutang dengan tepat waktu. Selain itu, kinerja keuangan dari suatu perusahaan yang telah dicapai dalam satu tahun atau satu periode waktu adalah gambaran sehat atau tidaknya keadaan suatu perusahaan

6. Rasio Keuangan

Menurut Peter dan Yoseph (2011). Rasio keuangan dapat memberikan indikasi apakah perubahan memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban finansialnya, utang yang cukup rasional, efisiensi manajemen persediaan, perencanaan pengeluaran yang baik, dan struktur modal yang sehat sehingga tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat dicapai. Dalam analisis keuangan yang mencakup analisis rasio keuangan, analisis kelemahan dan kekuatan di bidang finansial akan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen seperti masa lalu dan prospeknya di masa mendatang.

7. Kebangkrutan

Menurut Prihady (2015) yang dikutip oleh Salman dan Wulandari, 2021 *bankruptcy* adalah kondisi dimana perusahaan tidak mampu lagi untuk melunasi kewajibannya. Kondisi ini biasanya tidak muncul begitu saja di suatu perusahaan. Terdapat indikasi awal sebelum suatu perusahaan mengalami kebangkrutan, dan hal ini dapat dilihat dengan cara menganalisa laporan keuangan perusahaan.

Menurut Gosh (2013) yang dikutip oleh Febrianti dan Munandar, 2021 menyatakan bahwa kebangkrutan merupakan gejala penurunan kondisi keuangan perusahaan yang terjadi secara berkepanjangan terus menerus.

Wetson dan Copeland (2015) yang dikutip oleh Salman dan Wulandari 2021 menyatakan bahwa kebangkrutan adalah suatu kegagalan yang terjadi dalam sebuah perusahaan apabila perusahaan mengalami:

a. Kegagalan Ekonomi (*Economic Distressed*)

Kegagalan dalam rti ekonomis bahwa pendapatan perusahaan tidak mampu lagi menutup biayanya, yang berarti bahwa tingkat labanya lebih kecil daripada biaya modalnya.

b. Kegagalan Keuangan (*Financial Distressed*)

Insolvensi memiliki dua bentuk yakni, *default* teknis yang terjadi bila suatu perusahaan gagal memenuhi salah satu atau lebih kondisi didalam ketentuan hutangnya, seperti rasio aktiva lancar dengan hutang lancar yang ditetapkan serta kegagalan keuangan atau ketidakmampuan teknik (*technical insolvency*) yang terjadi apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya pada waktu yang ditentukan.

8. Metode Prediksi Kebangkrutan

Setyorini dan Ardiati (2006: 34) mengemukakan bahwa prediksi kebangkrutan adalah berbagai alat untuk mendeteksi dan meramalkan kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan mulai dari kesulitan likuiditas sampai dengan potensi kebangkrutan. Banyak metode yang telah dikembangkan oleh para peneliti terdahulu untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan. Para peneliti ini seperti Altman (1968, 1984, 2000). *Springate* (1978), dan Zmijewski (1983). Dari beberapa metode yang telah disebutkan, peneliti disini akan menggunakan metode *Springate*.

9. Metode *Springate*

Springate membuat model prediksi financial distress pada tahun 1978. Dalam pembuatannya *Springate* menggunakan metode yang sama dengan Altman (1968) yaitu MDA. Seperti Beaver (1966) dan Altman (1968), pada awalnya *Springate* mengumpulkan rasio-rasio keuangan populer yang bisa dipakai untuk memprediksi *financial distress*. Jumlah rasio awalnya 19 rasio, setelah melalui uji yang sama dengan yang dilakukan Altman. *Springate* memilih 4 rasio yang dipercaya bisa membedakan antara perusahaan yang mengalami *distress* dan tidak *distress*. sampel yang digunakan berjumlah 40 perusahaan yang berlokasi di Kanada.

Adnan dkk, (2010) menerangkan bahwa Metode *Springate* adalah model rasio yang menggunakan *Multiple Discriminant Analysis* (MDA). Dalam metode MDA diperlukan lebih dari satu rasio keuangan yang berkaitan dengan kebangkrutan perusahaan untuk membentuk suatu model yang baik. Model yang dihasilkan *Springate* adalah sebagai berikut:

$$S = 1,03X_1 + 3,07X_2 + 0,66X_3 + 0,4X_4$$

Adnan dkk. (2010) menyatakan bahwa rasio keuangan yang di analisis terdapat pada model *Springate*, yaitu:

Rasio *Working Capital to Total Asset* (X1)

$$X_1 = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}{\text{Total Aset}}$$

Merupakan selisih antara aset lancar dengan liabilitas lancar dibandingkan dengan total aset. Menunjukkan rasio antara aktiva lancar

dikurangi hutang lancar sama dengan total aktiva. *Working Capital to Total Assets* menunjukkan nilai semakin tinggi berarti besar modal kerja yang diperoleh perusahaan dibanding total aktiva.

Rasio *Net Profit Before Taxes / Current Liabilities* (X2)

$$X2 = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Utang Lancar}}$$

Merupakan rasio yang membandingkan laba sebelum pajak (*earning before tax*) dengan *total liabilities* lancar. *EBIT To Current Liabilities* berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek. Menghitung dengan cara perbandingan antara laba sebelum pajak dengan bunga terhadap hutang lancar. Rasio *EBIT Liabilities* lancar agar manajemen perusahaan dapat mengetahui jumlah laba yang dipotong dengan bunga untuk menutupi hutang lancar perusahaan.

Rasio *Sales to Total Aset* (X3)

$$X3 = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Merupakan rasio yang membandingkan penjualan dengan total aset. *Total Assets Turn Over* adalah rasio yang membandingkan antara penjualan bersih dengan total aktiva untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan menghasilkan volume penjualan.

Adapun kriteria penilaian model *Springate* adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Kriteria Penilaian Model *Springate*

S	Kondisi
$S > 0.862$	Tidak Berpotensi Bangkrut
$S = 0.862$	<i>Grey Area</i>
$S < 0.862$	Berpotensi Bangkrut

Keterangan:

- a. $S\text{-Score} > 0.862$ maka termasuk perusahaan yang tidak mengalami *financial distress*.
- b. $S = 0.862$ maka termasuk perusahaan dalam kondisi rawan (*grey area*). Pada kondisi ini, perusahaan mengalami masalah keuangan yang harus ditangani dengan cara yang tepat.
- c. $S\text{-Score} < 0.862$ maka termasuk perusahaan yang mengalami *financial distress* (Peter dan Yoseph, 2011).

B. Tinjauan Empiris

Untuk memperkuat penelitian ini, maka penulis merujuk pada beberapa peneliti terdahulu yang juga mengangkat topik penelitian mengenai Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Model Springate pada Perusahaan Sektor Asuransi Tahun 2020-2022. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai rujukan dalam penelitian.

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun Penelitian	Judul penelitian	Metode Penelitian	Hasil penelitian
1	Sylviana dan Titiek R (2016)	Analisis Kebangkrutan dengan Menggunakan Model Altman Z-Score pada Perusahaan Asuransi yang <i>Go Public</i> di Bursa Efek Indonesia	Altman Z-Score	Hasil dari nilai Z pada keempat perusahaan asuransi yang digunakan sebagai sampel menunjukkan hasil yang kurang baik karena rata-rata perusahaan asuransi yang

		(Periode Tahun 2010-2013)		terdapat di BEI diklasifikasikan ke dalam perusahaan bangkrut dan grey area. Akan tetapi perusahaan yang diprediksi berpotensi mengalami kebangkrutan pada tahun yang diteliti bukan berarti perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan hal ini hanya sebagai peringatan bagi perusahaan tentang kondisi perusahaan, sehingga perusahaan dapat mengantisipasi kemungkinan terburuk yang akan terjadi pada masa yang akan datang serta memperbaiki kinerja dan manajemen pada perusahaan
2	Erlyn D.F., Imi Yunita, Se., MM (2015)	Penggunaan model Zmijewski, Altman Z-Score dan Model Springate untuk Memprediksi Kebangkrutan pada Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013	Zmijewski, Altman Z-score, Springate	(1) Pengklasifikasian kondisi perusahaan menurut masing-masing model prediksi kebangkrutan adalah sebagai berikut: Klasifikasi menurut Zmijewski menempatkan enam perusahaan tidak berpotensi mengalami kebangkrutan; Klasifikasi menurut Altman Z-Score

				<p>menempatkan empat perusahaan pada kondisi safe zone dan dua perusahaan lainnya pada kondisi grey area; Klasifikasi menurut model Springate menempatkan tiga perusahaan pada kondisi sehat dan tiga perusahaan lainnya yaitu pada kondisi potensial bangkrut.</p> <p>(2)jika dilihat dari ketiga alat analisis yang digunakan, model yang paling tepat digunakan pada sektor ini adalah model prediksi kebnagkrutan Altman Z-Score</p>
3	Listri Fitriyani, Prima Apriliyani dan Firmansyah Kusasi (2016)	<i>Analisis Perbandingan Prediksi Kondisi Finacial Distress dengan Menggunakan Model Altman, Springate dan Zmijewski pada Perusahaan manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia 2011-2014</i>	<p>Variabel X: Altman Z-Score</p> <p><i>Springate</i></p> <p><i>Zmijeswki</i></p> <p>Variabel Y: <i>Finacial</i></p> <p><i>Distress</i></p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa model Zmijewski adalah model yang paling akurat untuk memprediksi kondisi financial distress pada perusahaan manufaktur di Indonesia karena memiliki tingkat akurasi tertinggi dibandingkan dengan model lainnya, yaitu 100%, diikuti oleh model Springate yang memiliki tingkat akurasi sebesar 89,29% dan model</p>

				Altman sebesar 75%
4	Ditiro Alam Ben Moch. Dzulkirom AR Topowijono	<i>Analisis Metode Springate (S-Score) Sebagai Alat untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang listing di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2013</i>	Variabel X: <i>Rasio modal kerja terhadap total aset, Rasio Laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aset, Rasio Laba sebelum pajak terhadap total liabilitas lancar, Rasio penjualan terhadap total aset</i> Variabel Y: <i>Finacial Distress</i>	Hasil penelitian terdapat 8 perusahaan yang masuk dalam kategori perusahaan yang diprediksi tidak berpotensi bangkrut yang memiliki nilai S (S-Score) lebih dari 0,862 selama tiga tahun berturut-turut dari tahun 2011 sampai tahun 2013. 9 perusahaan yang masuk dalam kategori perusahaan yang diprediksi berpotensi bangkrut yang memiliki nilai S (S-Score) kurang dari 0,862 selama tiga tahun berturut-turut dari tahun 2011 sampai tahun 2013. Terdapat 5 perusahaan yang mengalami perubahan kategori dari perusahaan yang diprediksi berpotensi bangkrut menjadi perusahaan yang diprediksi tidak berpotensi bangkrut selama tiga tahun dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013, karena nilai S (S-Score) mengalami perubahan dari di bawah 0,862. Dan terakhir terdapat 5

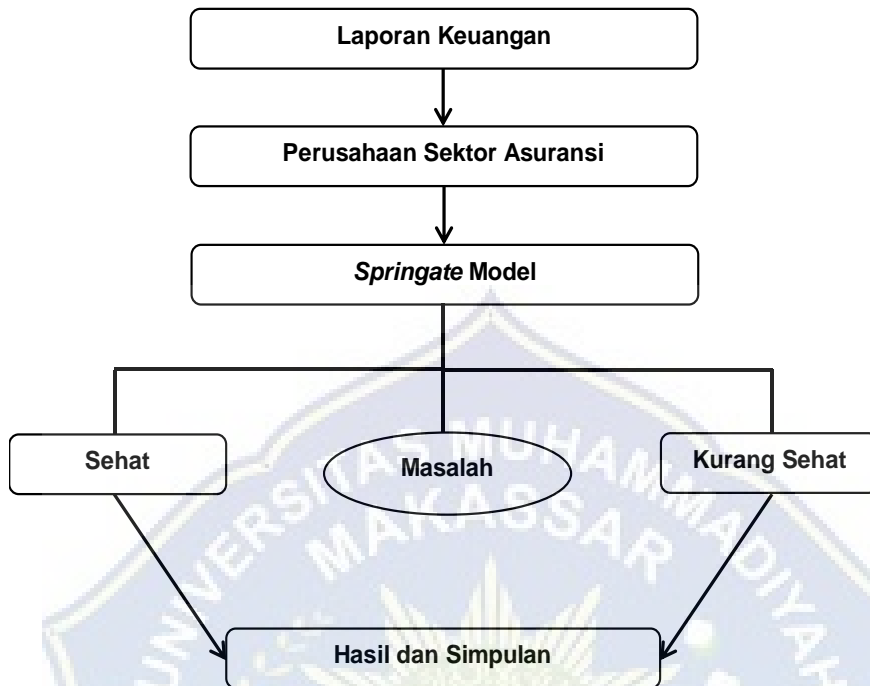
				perusahaan yang mengalami perubahan kategori dari perusahaan yang diprediksi tidak berpotensi bangkrut selama tiga tahun dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013, karena nilai S (S-Score) mengalami perubahan dari diatas 0,862 menjadi dibawah 0,862
5	Laksita Nurmalasari, 2018)	Analisis <i>Financial Distress</i> pada Perusahaan Sektor <i>Property Real Estate</i> dan Kontruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Model Altman Modifikasi, Springate dan Zmijewski	Hasil dari penelitian yang berjumlah 35 sampel perusahaan. Pada penelitian ini menyatakan bahwasannya model Altman adalah yang terbaik untuk memprediksi dengan keakuratan 71%. Model Springate dengan tingkat akurasi 70% dan model Zmijewski dengan akurasi 65%
6	(Risvan Wijaya, 2020)	Analisis Perbandingan Metode Altman Z-Score, Zmijewski, dan Springate Dalam Memprediksi Kebangkrutan pada Perusahaan <i>Food and Beveage</i> yang Tredaftar di BEI	Altman Z-Score, Zmijewski dan Springate	Hasil dari penelitian ini yang berjumlahkan 12 perusahaan <i>food beverage</i> sebagai sampel. Maka penelitian ini menunjukkan perbedaan yang signifikan antara model Altman Z-Score, Zmijewski, dan Springate dengan menggunakan uji

		Periode 2015-2018		<i>Kruskal-Wallis H</i> . Dan model prediksi yang paling akurat dalam memprediksi yaitu Zmijewski dengan tingkat akurasi 98%
7	(Munifan Habibi, 2018)	Analisis penggunaan Model Altman Z-Score dan Model Springate dalam Mengukur potensi <i>Finacial Distress</i> pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2016	Model Altman Z-Score dan Model Springate	Hasil dari penelitian ini yang berjumlah 11 sampel bank umum syariah. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif dan statistik yaitu uji beda rata-rata dengan menggunakan <i>Mann-Whitnwy U test</i> . Penelitian ini menunjukkan bahwa model Altman merupakan model prediktor terbaik dibandingkan dengan Model Springate.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan kita. Penelitian ini berupaya untuk mendapatkan bukti empiris bagaimana kinerja Perusahaan sektor Asuransi. Lebih lanjut dijelaskan bahwa Perusahaan pada umumnya tidak terlepas dari berbagai jenis masalah, tantangan usaha dan resiko sehingga banyak dari Perusahaan tidak mampu bertahan ditengah gempuran pesaing dan menyelesaikan masalahnya sehingga berujung pada kesulitan keuangan dan bahkan yang paling fatal adalah kebangkrutan.

Menurut Darsono dan Ashari (2005:101) Kesulitan keuangan dapat diartikan sebagai ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo yang menyebabkan kebangkrutan pada perusahaan. Indikator-indikator yang dapat digunakan untuk melihat tanda-tanda kebangkrutan dalam suatu perusahaan dibagi menjadi dua yaitu dapat diamati pihak ekstern dan dapat dipahami oleh pihak intern dalam mencegah terjadinya kebangkrutan dalam suatu perusahaan, maka manajemen harus melakukan pencegahan sedini mungkin dengan cara melakukan analisis kebangkrutan. Salah satu indikator yang bisa dipakai untuk mengetahui tingkat kebangkrutan adalah indikator keuangan dengan menggunakan model peramalan kebangkrutan yaitu Model Springate yang didalamnya menggunakan sejumlah rasio dalam laporan keuangan dan menganalisis beberapa diskriminan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan manufaktur yang sahamnya diperdagangkan di bursa (publicly traded manufacturing firms). Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dibuatkan kerangka untuk penelitian ini:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini memadukan antara data kuantitatif dan data kualitatif, baik dalam *single study* (penelitian tunggal) maupun *series study* (penelitian berseri) atau disebut dengan *mix method analysis*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan penelitian ini dilaksanakan di Perusahaan Sektor Asuransi yang terdaftar di BEI, untuk lokasi penelitian di Galeri Investasi Unismuh yang berada di Jln. Sultan Alauddin 2 No 259 Gedung Menara Iqra Lt. 2, Kota Makassar, Sulawesi Selatan kode pos 90115. Secara keseluruhan penelitian ini dilaksanakan selama 2 (dua) bulan yaitu bulan Mei-Juni tahun 202.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang berupa angka yang diperoleh dari *annual report* perusahaan yang terpublikasi melalui www.idx.com.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yang berasal dari data *annual report* Perusahaan Sektor keuangan yang terpublikasi dan dapat diakses melalui link www.idx.com.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun alat ukur atau instrument yang digunakan untuk mengungkap penelitian ini adalah dokumentasi berupa laporan keuangan yang terpublikasi

yang diakses melalui (<https://www.idx.co.id>), dan website resmi dari masing-masing perusahaan yang bersangkutan yang terlebih dahulu dilakukan rekapan berdasarkan indikator model setelah itu dibuatkan tabel rekapitulasi untuk menarik simpulan atas data yang ada.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penulisan ini dilakukan secara kuantitatif deskriptif dengan tahapan yaitu melakukan kalsifikasi yang digunakan Model Springate sebagai prediksi perusahaan mengalami kebangkrutan atau tidak adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data Perusahaan yang terpublikasi berdasarkan kriteria Model.
2. Melakukan perhitungan setiap indikator model Springate dengan tahapan:
 - a. Jika nilai S-Score > 0.862 maka termasuk perusahaan yang tidak mengalami financial distress.
 - b. Sedangkan jika nilai S-Score < 0.862 maka termasuk perusahaan yang mengalami financial distress
 - c. Dan, jika nilai S-Score berada diantara titik cut off maka perusahaan dalam kondisi (*grey area*) atau rawan bangkrut.
3. Menarik simpulan atas rekapitulasi nilai Model *Springate*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Sektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022. Penelitian dilakukan dengan mengakses laporan keuangan Perusahaan yang dipublikasi pada www.idx.com

1. Sejarah Singkat Perusahaan Sektor Asuransi di BEI

Bursa Efek Indonesia membagi kelompok industri-industri perusahaan berdasarkan sektor-sektor yang di kelolanya terdiri dari: sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor industri dasar kimia, sektor aneka industri, sektor industri barang konsumsi, sektor properti, sektor infrastruktur, sektor keuangan, dan sektor perdagangan jasa investasi. Sektor keuangan adalah salah satu kelompok perusahaan yang ikut berperan aktif dalam pasar modal karena sektor keuangan merupakan penunjang sektor riil dalam perekonomian Indonesia. Sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia terbagi menjadi lima subsektor yang terdiri dari perbankan, lembaga pembiayaan, perusahaan efek, perusahaan asuransi dll.

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan

operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya, sehingga pada tahun 1956-1977 perdagangan di bursa efek mengalami kevakuman. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain perang duni I dan perang dunia II, penyerahan kekuasaan dari pemerintah kolonial ke Pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang membuat bursa efek tidak dapat berfungsi dengan baik. Bursa Efek Indonesia sempat dijalankan pada tahun 1925-1942, namun karena adanya isu politik perang duania II, Bursa Efek di Semarang dan Surabaya harus ditutup kembali diawal tahun 1939 dan dilanjutkan dengan penutupan Bursa Efek di Jakarta pada tahun 1942-1952.

Pada tahun 1977 Republik Indonesia mengaktifkan kembalipasar modal dan diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto pada tanggal 10 Agustus 1977. Bursa Efek I dijalankan dibawah naungan BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal) sebagai usaha untuk menghidupkan pasar modal. Kegiatan perdagangan dan kapitalisasi pasar saham pun mulai meningkat seiring dengan perkembangan pasar finansial dan sektor swasta yang mencapai puncakperkembangan pada tahun 1990. Pada tahun 1987 ditandai dengan Paket Desember 1987 (PAKDES87), yang memudahkan spekulasi asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia melalui penawaran umum oleh perusahaan. Pada tahun 1988, paket diregulasi bank dan pasar modal menyebabkan peningktana pesat dalam aktivitas perdagangan di pasar saham.

2. Visi dan Misi

Adapun yang menjadi visi dan Misi dari Bursa Efek Indonesia yaitu :

a. Visi

“Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.”

b. Misi

“Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan anggota bursa dan partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan good governance.”

3. Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perbankan di Indonesia tahun 2020-2022, yaitu menggunakan model *Springate* :

1. Rasio *Working Capital to Total Asset*

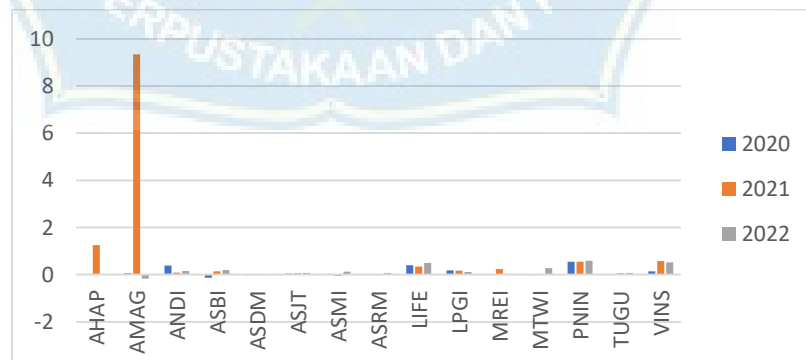
Tabel 4.1
Rasio Working Capital to Total Asset

Sum of NWCTA	Column Labels	2020	2021	2022	Grand Total
Row Labels					
AHAP		0,032590114	1,258513395	0,001696617	1,292800126
AMAG		0,065071902	9,346028156	0,165945688	9,24515437
ANDI		0,387809694	0,091018591	0,157948651	0,636776936
ASBI		-0,133160095	0,14581702	0,199361536	0,212018461

ASDM	-0,02363535	0,018464797	0,018896408	0,060996555
ASJT	0,044792514	0,062650986	0,072122992	0,179566492
ASMI	0,034596761	0,052765157	0,124719864	0,106551468
ASRM	-0,00499719	0,014747418	0,080146027	0,060401419
LIFE	0,399995621	0,347578708	0,492256464	1,239830793
LPGI	0,179071462	0,164035021	0,120055834	0,463162317
MREI	0,005231821	0,235806935	0,037877486	0,278916241
MTWI	-0,016397208	0,015016332	0,276517243	0,275136366
PNIN	0,555367728	0,552962385	0,584189505	1,692519618
TUGU	0,008130715	0,056651758	0,073893473	0,138675946
VINS	0,144579147	0,580136919	0,518472879	1,243188946
Grand Total	1,679047637	12,77023883	2,554416475	17,00370294

Sumber Data : Data Laporan Keuangan (Diolah) 2024

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan untuk nilai WCTA diperoleh hasil bahwa ada 9 perusahaan yang memiliki nilai WCTA yang rendah yaitu: ANDI, ASBI, ASDM, ASMI, ASRM, LPGI, MREI, MTWI, dan TUGU akan tetapi dari sisanya >1. Perusahaan yang nilai WCTA >1 yaitu AHAP, PNIN, LIFE dan VINS hal ini berarti bahwa Perusahaan dapat menjaga continuitas dengan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek atau likuiditasnya. Berikut data dapat dilihat dalam bentuk gambar 4.1 dibawah ini :



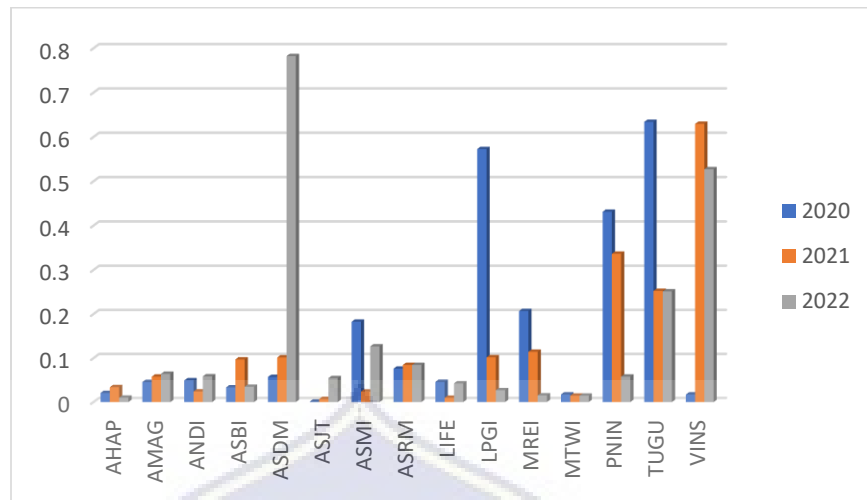
2. Net Profit Before Taxes / Current Liabilities

Tabel 4.2
Net Profit Before Taxes / Current Liabilities

Sum of EBT	Column Labels			
Row Labels	2020	2021	2022	Grand Total
AHAP	0,020531681	0,03373837	0,009749075	0,064019126
AMAG	0,045355656	0,057703583	0,064152992	0,167212231
ANDI	0,04932913	0,024111562	0,058409645	0,131850337
ASBI	0,033382683	0,096788485	0,034784991	0,164956159
ASDM	0,057117476	0,10138756	0,782240055	0,94074509
ASJT	0,000980848	0,006844396	0,054319509	0,062144753
ASMI	0,182603801	0,023710276	0,126494192	0,332808269
ASRM	0,075814754	0,084295652	0,084286554	0,244396959
LIFE	0,045558176	0,009530471	0,042312222	0,097400869
LPGI	0,57259861	0,101571633	0,026818157	0,7009884
MREI	0,206874213	0,114160659	0,015007421	0,336042293
MTWI	0,017242181	0,014526275	0,01444816	0,046216616
PNIN	0,431039356	0,336447815	0,057752193	0,825239364
TUGU	0,633734368	0,252607537	0,251442563	1,137784469
VINS	0,01717497	0,629421266	0,527126712	1,173722947
Grand Total	2,389337902	1,88684554	2,149344442	6,425527883

Sumber: Data Laporan Keuangan (Diolah) 2024

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan untuk nilai EBT diperoleh hasil dari 15 perusahaan sektor asuransi yang dianalisis terdapat 2 perusahaan dengan nilai EBT yang tinggi yakni >1, yaitu : TUGU dan VINS, sedangkan 13 perusahaan berada <1. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sangat potensial dan menjanjikan karena kemampuannya menghasilkan laba dan mengelola asset dengan baik sehingga kinerja menjadi bagus, sebaliknya perusahaan dengan nilai EBT yang negative yang berarti kemampuan menghasilkan laba belum optimal. Dimana biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan cenderung lebih besar, sehingga kinerja perusahaan menjadi tidak produktif. Berikut data dapat dilihat dalam bentuk gambar 4.2 dibawah ini :



3. Sales to Total Assets

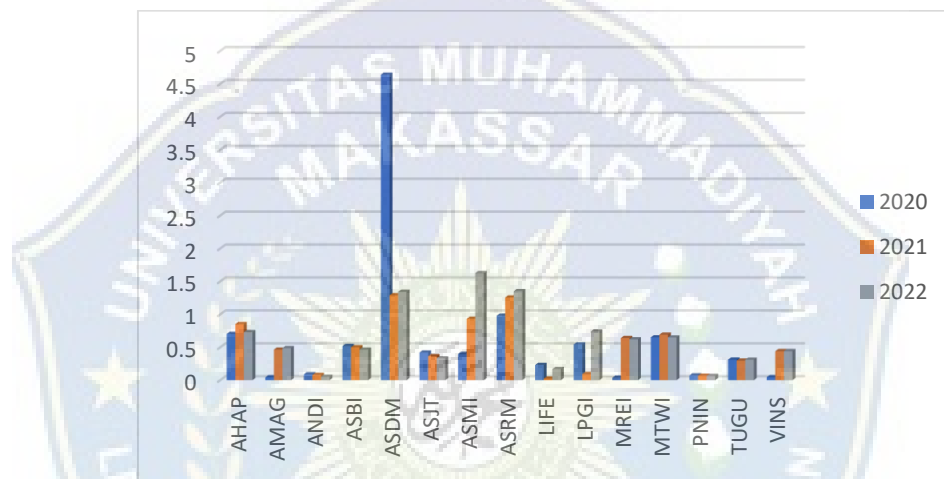
Table 4.3
Sales to Total Assets (STA)

Sum of STA	Column Labels			Grand Total
Row Labels	2020	2021	2022	
AHAP	0,70261085	0,851857294	0,728604169	2,283072312
AMAG	0,043000011	0,463806971	0,486611125	0,993418108
ANDI	0,088357396	0,079078743	0,051278929	0,218715067
ASBI	0,519379691	0,499846122	0,463945105	1,483170918
ASDM	4,638061041	1,289207137	1,342158566	7,269426744
ASJT	0,420167467	0,363099603	0,330016056	1,113283127
ASMI	0,398355718	0,931304217	1,625378172	2,955038107
ASRM	0,979484715	1,255861694	1,350930943	3,586277352
LIFE	0,231496831	0,022564639	0,168035835	0,422097305
LPGI	0,544105521	0,092238136	0,7395171	1,375860758
MREI	0,037350957	0,639575076	0,619728846	1,296654879
MTWI	0,649994903	0,690875782	0,64780511	1,988675795
PNIN	0,073414509	0,067024037	0,062928327	0,203366873
TUGU	0,311258844	0,296525488	0,310712446	0,918496778
VINS	0,045009536	0,44050957	0,44050957	0,926028676
Grand Total	9,682047991	7,983374509	9,368160299	27,0335828

Sumber: Data Laporan Keuangan (Diolah) 2024

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan untuk nilai STA diperoleh hasil bahwa dari 15 perusahaan terdapat 4 perusahaan dengan nilai >2 yaitu AHAP, ASDM, ASMI, dan ASRM artinya perusahaan dapat mengelola asset

dengan baik yang dibuktikan dengan peningkatan penjualannya, sedangkan untuk bank lainnya memiliki nilai rasio yang rendah <2 dan ada yang <0,1. Hal ini menandakan bahwa kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pendapatan masih sangat kecil. Untuk itu pihak manajemen perlu membuat strategi peningkatan penjualan melalui pembuatan kebijakan terkait dengan aggressive melakukan promosi. Berikut data dapat dilihat dalam bentuk Gambar 4.3 dibawah ini :



4. Rekapitulasi Model Springate

Table 4.4
Rekapitulasi Model Springate

Sum of SPRINGATE	Column Labels	2020	2021	2022	Grand Total
Row Labels					
AHAP		0,690552416	1,258513392	0,736656627	0,168695651
AMAG		0,540427672	9,866801452	0,384818429	10,79204755
ANDI		0,525496219	0,012171714	0,267637225	0,805305158
ASBI		0,41967933	0,742451627	0,69809165	1,860222607
ASDM		4,671543168	1,280881096	2,135502212	8,087926476
ASJT		0,46594083	0,432594985	0,456458559	1,354994373
ASMI		0,61555628	0,902290088	1,876592226	3,394438595
ASRM		1,050322783	1,325409928	1,515363524	3,891096235

LIFE	0,677050628	0,379448781	0,281908407	0,774591002
LPGI	1,295775593	0,35784479	0,885425702	2,539046085
MREI	0,249390199	0,989542671	0,672613753	1,911546622
MTWI	0,650839876	0,690385726	0,938770513	2,279996114
PNIN	1,059821594	0,956434233	0,704870025	2,721125852
TUGU	0,953123928	0,605784783	0,636048483	2,194957194
VINS	0,206763653	1,425301774	1,486109161	3,118174588
Grand Total	14,07228417	18,70883025	13,11304968	45,8941641

Sumber: Data Laporan Keuangan (Diolah) 2024

Hasil menunjukkan model Springate diperoleh hasil bahwa dari 15 dengan total sampel 45. Dimana 18 sampel tahun perusahaan kategori sehat, 3 kategori grey area dan 27 sampel kategori buruk. Sebagian besar perusahaan total skor untuk masing-masing perusahaan 10 masuk kategori SEHAT. Seperti Nampak pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5

Rekapitulasi Perusahaan Kategori Sehat Springate

NOMOR	KODE	TAHUN	SPRINGATE	KETERANGAN
1	TUGU	2020	2,159	SEHAT
		2021	1,030	SEHAT
		2022	1,053	SEHAT
2	VINS	2021	2,821	SEHAT
		2022	2,443	SEHAT
3	MREI	2021	1,015	SEHAT
4	ASMI	2022	1,590	SEHAT
5	PNIN	2020	1,944	SEHAT
		2021	1,647	SEHAT
6	LPGI	2020	2,301	SEHAT
7	AHAP	2021	1,962	SEHAT
8	AMAG	2021	10,110	SEHAT
9	ASRM	2021	1,072	SEHAT
		2022	1,233	SEHAT
10	ASDM		3,212	SEHAT
			1,143	SEHAT
			3,268	SEHAT

Sumber: Data Laporan Keuangan (Diolah) 2024

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan springate dinyatakan bahwa:

1. Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Asuransi

Kinerja keuangan perusahaan merupakan indikator penting memberikan sinyal kepada public, bahwa perusahaan dapat memberikan jaminan atas modal yang dikelola. Pihak manajemen sangat penting untuk melakukan identifikasi bagaimana keberhasilan perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya yang ada secara optimal sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Atas dasar pernyataan tersebut dari hasil analisis yang dilakukan maka Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu:

- a. Untuk nilai WCTA diperoleh hasil bahwa ada 9 perusahaan yang memiliki nilai WCTA yang rendah yaitu: ANDI, ASBI, ASDM, ASMI, ASRM, LPGI, MREI, MTWI, dan TUGU akan tetapi dari sisanya <1 yaitu AHAP, PNIN, LIFE, dan VINS.
- b. Untuk nilai EBT diperoleh hasil dari 15 perusahaan sektor asuransi yang dianalisis terdapat 2 perusahaan dengan nilai EBT yang tinggi yaitu >1 : TUGU dan VINS, sedangkan 13 perusahaan berada <1 .
- c. Untuk nilai STA diperoleh hasil bahwa dari 15 perusahaan terdapat 4 perusahaan dengan nilai >2 yaitu AHAP, ASDM, ASMI, dan ASRM artinya perusahaan dapat mengelola asset dengan baik yang dibuktikan dengan peningkatan penjualannya, sedangkan untuk bank lainnya memiliki nilai rasio yang rendah <2 dan ada yang $<0,1$.

2. Tingkat Prediktif yang Paling Tinggi

Dari penjelasan sebelumnya diidentifikasi bahwa ada 15 perusahaan. Dimana 10 perusahaan dengan kinerja sehat, 2 kategori grey area, dan sisanya 3 perusahaan kinerja kurang optimal (buruk). Sehingga ini menjadi pekerjaan rumah bagi perusahaan untuk dapat mempertahankan perusahaan dengan melakukan mitigasi resiko sejak dini, sedangkan perusahaan untuk kategori kinerja belum optimal penting untuk mengambil langkah strategis sehingga perusahaan dapat bertahan (survive) untuk jangka panjang dan bias bersaing dipasar yang kompetitive.

Hasil penelitian Alamsjah (2023) menunjukkan bahwa BUMN tersebut berada dalam kategori “zone of ignorance” atau zona ketidakpastian yang mengindikasikan risiko finansial. Oleh karena itu, pengelola perusahaan harus memfokuskan upaya pada perbaikan kinerja keuangan, peningkatan efisiensi, pengelolaan risiko, serta strategis pengembangan untuk menjaga kesehatan dan stabilitas perusahaan di masa yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka simpulan yang dapat diuraikan yaitu: dari 15 perusahaan hampir 75% yakni 10 perusahaan memiliki kinerja keuangan yang bagus sehingga ini perlu ada langkah untuk mempertahankan kondisi, jika memungkinkan kinerja bisa ditingkatkan lagi dengan pengelolaan manajemen yang efektif sehingga perusahaan bisa survive ditengah persaingan yang kompetitive, sedangkan perusahaan lainnya perlu untuk meningkatkan performance untuk dapat meningkatkan kepercayaan investor sehingga kedepan perusahaan dapat memperoleh pendanaan yang lebih banyak dan mengembangkan perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut telah diuraikan diatas maka saran yang dapat diambil yaitu:

1. Bagi Perusahaan, untuk kategori Perusahaan zone of ignorance (Abu-abu/buruk/kurang baik) ini harus lebih bisa meningkatkan kinerja dengan melakukan perubahan atas kebijakan, melakukan control yang ketat terhadap aktivitas operasional perusahaan, eliminasi biaya yang tidak value added, sedangkan untuk kategori tidak sehat/kinerja tidak baik maka penting untuk segera mengambil tindakan untuk mecegah resiko yang tidak diinginkan dimasa depan.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengujian beberapa model untuk dapat membandingkan model mana yang paling cocok dan memiliki tingkat akurasi lebih tepat dalam melakukan penilaian kinerja, khususnya untuk kategori Perusahaan Sektor Asuransi.



DAFTAR PUSTAKA

- Anitra, V., & Widyawati, N. L. (n.d.). *SPRINGATE PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA ANALYSIS OF POTENTIAL BANKRUPTCY BY SPRINGATE METHOD ON PROPERTY COMPANIES AND REAL ESTATE*. 89–99.
- Azka, Rinaldi M. 2022. Sewindu Pemerintahan Jokowi, IHSG dan Jumlah Investor Pasar Modal Cetak Rekor. <https://market.bisnis.com/read/20221019/7/1589310/sewindu-pemerintahan-jokowi-ihsg-dan-jumlah-investor-pasar-modal-cetak-rekor>.
- Akbar, E. P., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2019). REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PENGUMUMAN KEMENANGAN PRESIDEN JOKO WIDODO BERDASARKAN KEPUTUSAN KPU PEMILU PERIODE 2019-2024 (Studi pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar Di BEI). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah manajemen Bisnis Dan Inovasi Sam Ratulangi)*, 6(2), 123-131. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v6i2.26169>
- Alamsjah, 2003. Analisis Perusahaan Sektor Keuangan: Antara Kebangkrutan dan Kelangsungan Menggunakan Model Zscore. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA) Vol. 4 No. 2 Tahun 2023*. <https://jurnal.itscience.org/index.php/jebma/article/view/2721>
- Ben, D., Dzulkirom AR, M., & Topowijono. (2015). Analisis Metode Springate (S-Score) Sebagai Alat untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Property dan Real estate yang listing di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol, 21(1)*, 1–9. administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id
- Fitriyanti, E. D., & Yunita, I. (2015). Penggunaan Model Zmijewski, Altman Z-Score Dan Model Springate untuk memprediksi kebangkrutan pada sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013. *eProceeding of Management, 2(2)*.
- Farizi, Muhammad Munzir. Analisis Metode Springate Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2013-2017. BS thesis. Jakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah, 2019.
- Habibi, M. (2018). Analisis Penggunaan Model Altman Z-Score dan Model Springate Dalam Mengukur Potensi Financial Distress Pada bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016. Skripsi. Universitas Sumatera Meda
- Indrajaya, G., Herlina & Rini Setiadi. (2011). Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi Nomor 06 Tahun ke-2 September-Desember 2011. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, 6, 1-23*.
- Nirmalasari, Laksita. "Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia (JMBI) 7. 1 (2018): 46-61*.
- Peter, & Yoseph. (2011). Analisis Kebangkrutan Dengan Metode Z. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, 21(3), 270–277*.

Risvan wijaya. (2020). analisis perbandingan metode altman z-score,zmijewski, dan springate dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. *Universitas Sumatera Utara, 2020*.

Wicaksono, A., & Anwar US, K. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan, 1(4)*, 376–390. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v1i4.63>

Wahyuni, D., Andriani, T., Sriwaningsih, S., Galingging, & Sajidah, Q. (2023). Perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek indonesia. *JRPP Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran, 6(2)*, 554–561.



A

M

P

I

R

A

N





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No 259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972, 881593, Fax: (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nilam Cahyah

Nim : 105731102317

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	23 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	6 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 28 Agustus 2024
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Nilam Cahyah - 105731102317

by Tahap Tutup

Submission date: 28-Aug-2024 07:38AM (UTC+0700)

Submission ID: 2439394422

File name: BAB_I_NILAM_CAHYAH_1.docx (26.09K)

Word count: 841

Character count: 5495

Nilam Cahyah - 105731102317

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

%

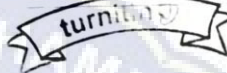
STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

6%

★ docplayer.info

Internet Source



Exclude quotes

On

Exclude matches

Exclude bibliography

On

2%

BAB II Nilam Cahyah - 105731102317

by Tahap Tutup

Submission date: 28-Aug-2024 07:39AM (UTC+0700)

Submission ID: 2439394902

File name: BAB_II_NILAM_CAHYAH_1.docx (72.55K)

Word count: 2519

Character count: 16497

II Nilam Cahyah - 105731102317

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	pt.slideshare.net Internet Source		3%
2	ppskr.blogspot.com Internet Source		3%
3	lepi2.blogspot.com Internet Source		2%
4	repository.uinbanten.ac.id Internet Source		2%
5	jurnal.unpand.ac.id Internet Source		2%
6	jurnal.umrah.ac.id Internet Source		2%
7	vdocuments.site Internet Source		2%
8	www.neliti.com Internet Source		2%
9	repository.trisakti.ac.id Internet Source		2%

	eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id Internet Source	2%
11	www.coursehero.com Internet Source	2%
12	repository.upstegal.ac.id Internet Source	2%



BAB III Nilam Cahyah - 105731102317

by Tahap Tutup

Submission date: 28-Aug-2024 07:39AM (UTC+0700)

Submission ID: 2439395156

File name: BAB_III_NILAM_CAHYAH_1.docx (25.63K)

Word count: 310

Character count: 1945

B III Nilam Cahyah - 105731102317

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

%

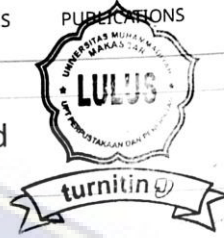
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.umsu.ac.id
Internet Source

10%



Exclude quotes

On

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

On

BAB IV Nilam Cahyah -
105731102317

by Tahap Tutup

Submission date: 28-Aug-2024 07:40AM (UTC+0700)

Submission ID: 2439395547

File name: BAB_IV_NILAM_CAHYAH_1.docx (295.6K)

Word count: 1647

Character count: 11114

AB IV Nilam Cahyah - 105731102317

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

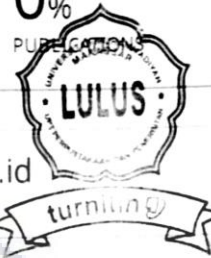
PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Sources

6%



Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches

BAB V Nilam Cahyah - 105731102317

by Tahap Tutup

Submission date: 28-Aug-2024 07:40AM (UTC+0700)

Submission ID: 2439395845

File name: BAB_V_NILAM_CAHYAH_1.docx (22.9K)

Word count: 188

Character count: 1284

Nilam Cahyah - 105731102317

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

es.scribd.com
Internet Source

4%



Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches

< 2%





NILAM CAHYAH panggilan Nilam lahir di Pinrang pada tanggal 05 Agustus 1998 dari pasangan suami istri Bapak Ridwan Dan Ibu Nurlina. Peneliti adalah anak pertama dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Desa Salopi Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 145 Lembang lulus tahun 2011, SMP Negeri 2 Lembang lulus tahun 2014. SMK Negeri 9 Pinrang lulus tahun 2017, dan mulai tahun 2017 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

